

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
AKADEMI KESENIAN SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG
Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata-1 (S1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur



Diajukan Oleh:
KEILA AVIATREE
NIM.03061381419084

Dosen Pembimbing :
Priemadella.,S.T.,M.T.
Ricky Ravsyah Alhafez ,S.T.,M.Sc

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya
2018

LEMBAR PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
AKADEMI KESENIAN SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata-1 (S1)

Oleh:

KEILA AVIATREE

NIM 03061381419084

Palembang, Mei 2018

Menyetujui,

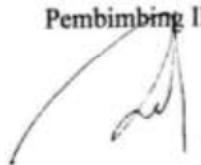
Pembimbing I



Priyatella, S.T., M.T.

NIP. 198309182008012003

Pembimbing II



Ricky Rasyan Alhafiz, S.T., M.Sc.

NIP. 198805192017011201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof.Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa laporan Tugas Akhir ini dengan judul “*Perencanaan dan perancangan Akademi Kesenian Sriwijaya*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2018.

Palembang. April 2018

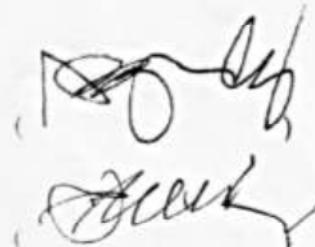
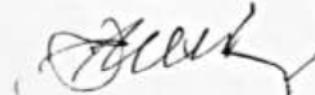
Pembimbing :

1. Priemadella, ST.,MT.
NIP. 198309182008012003
2. Ricky Rasyan Alhafez.,ST.,M.Sc.
NIP 198805192017011201



Pengaji :

1. Dr.Ir.H.Setyo Nugroho, M.Arch.
NIP. 195605051986021001
2. Ir.Chairul Murod, M.T.
NIP.195405261986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof.Ir. Subriyer Nasir, M.S.,Ph.D.

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Keila Aviatree

NIM : 03061381419084

Judul : Perencanaan dan Perancangan Akademi Kesenian Sriwijaya

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian , pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang , Mei 2018



Keila Aviatree

NIM.03061381419084

ABSTRAK

Aviatree, Keila. "Perencanaan Dan Perancangan Akademi Kesenian Sriwijaya di Kota Palembang dengan Tema More is more". Tinjauan Konseptual, S-1, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2018. keilaavtr@gmail.com

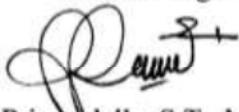
Akademi Kesenian Sriwijaya merupakan sekolah tinggi atau perguruan tinggi swasta dengan tujuan dan arah pendidikan ke dalam bidang professional yang direncanakan akan dibangun di kota Palembang. Program pendidikan yang diajarkan dari tingkatan D I – D III, yang bertujuan sebagai wadah edukasi pengembangan minat bakat masyarakat khususnya siswa/i lulusan SMA/SMK dan apresiasi masyarakat yang ingin tertarik dalam bidang seni dengan fasilitas galeri, ruang pertunjukan serta retail. Di Palembang sendiri perkembangan seni masyarakat cukup tinggi. Konsep *More is more* diambil dari prinsip gaya retro yaitu meniggalkan prinsip "*less is more*". Dengan demikian gaya yang akan ditampilkan dalam perancangan adalah gaya modern retro. Tema perancangan ini diterapkan sebagai suatu metode penyampaian terhadap identitas bangunan sehingga objek bangunan memiliki identitas yang khas terhadap lingkungan bangunan itu sendiri serta menyatukan sirkulasi ruang dengan fungsi yang berbeda (sekolah, gedung pertunjukan dan pameran). dengan menggunakan pendekatan *more is more*.

Kata Kunci: Sekolah Tinggi, More is more, Seni, Modern, Retro.

Palembang, April 2018

Menyetujui,

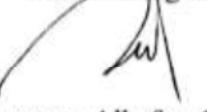
Pembimbing I



Prienadella, S.T., M.T.

NIP. 198309182008012003

Pembimbing II



Ricky Ravsyah Alhafez, S.T., M.Sc.

NIP. 198805192017011201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof.Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

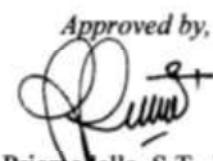
ABSTRACT

Aviatree, Keila. "Planning And Design Of The Sriwijaya Art Academy In Palembang City With Theme More is More". Conceptual Review, S-1, Architectural Studies Program of Sriwijaya University, 2018. keilaavtr@gmail.com

Sriwijaya Art Academy is a high school or private college with the purpose and direction of education into the professional field which is planned to be built in the city of Palembang. Educational program that is taught from level D I - D III, which aims as a forum of educating the development of talent community interest, especially students of high school / vocational school and appreciation of people who want to be interested in the field of art with gallery facilities, performance space and retail. In Palembang, the development of community art is quite high. The concept of More is more derived from the principle of retro style is to leave the principle of "less is more". Thus the style that will be displayed in the design is modern retro style. This designing theme is applied as a method of delivery to the identity of the building so that the building object has a distinctive identity to the building environment itself as well as uniting the circulation of space with different functions (schools, exhibition). by using more is more approach

Key Words : Sekolah Tinggi, *More is more, Art, Modern, Retro.*

Palembang, April 2018

Approved by,


Priemadella.,S.T., M.T.

NIP. 198309182008012003

Approved by,


Ricky Ravsyah Alhafiz.,S.T., M.Sc.

NIP. 198805192017011201

Accepted by,

Dean of Engineering Faculty

Sriwijaya University



Prof.Ir. Subriyer Nasir, M.S.,Ph.D.

NIP. 196009091987031004

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatNya, maka penyusuan Landasan Konseptual Akademi Kesenian Sriwijaya ini dapat selesai tepat pada waktunya. Maksud dan tujuan dalam menyelesaikan Landasan Konseptual ini adalah untuk memenuhi syarat dalam persyaratan pendidikan sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sriwijaya. Melalui kata pengantar ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena telah memberikan saya kesehatan dan nikmat hidup untuk dapat menjalankan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswi dan manusia yang mampu berusaha memberikan yang terbaik.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan baik moril dan material dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Priemella,.ST.,MsC. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ricky Ravsyah A., ST., M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat bagi pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir
4. Kedua saudara saya Kak manda dan kak ihsan yang selalu memberi dukungan dalam segi moril maupun segi teknis dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Teman-teman angkatan 2014 yang selalu siap membantu dalam hal bertukar pikiran.
6. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan ini. oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberi saran, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan dan bekal ilmu dikemudian hari sehingga kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi

Palembang, April 2018

Keila Aviatree

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Sasaran	15
1.3.1 Tujuan.....	15
1.3.2 Sasaran	16
1.4 Ruang Lingkup	16
1.5 Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Tinjauan Literatur	18
2.1.1 Definisi Akademi	18
2.1.2 Definisi Seni	19
2.2 Tinjauan Umum Akademi Kesenian	21
2.2.1 Klasifikasi Standar Akademi	21
2.2.2 Akademi Kesenian.....	22
2.2.3 Mahasiswa Akademi Kesenian.....	23
2.2.4 Kurikulum.....	23
2.3 Studi Obyek Sejenis.....	26
2.3.1 Institut Kesenian Jakarta.....	26
2.3.2 <i>Royal College of Art</i>	31
2.3.3 <i>School of Art Design and Media</i>	34
2.4 Tinjauan <i>More is more</i>	35
2.5 Tinjauan Fungsional	38
2.5.1 Tinjauan Fungsi Ruang.....	38
2.5.2 Tinjauan Utilitas.....	41
2.5.3 Tinjauan Struktur	44
2.6 Data Lapangan	45

2.6.1 Peta Lokasi	45
2.6.2 Peta Kawasan.....	45
2.6.3 Peta Tapak dan Lingkungan	46
BAB III METODE PERANCANGAN.....	48
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan	48
3.1.1. Pengumpulan Data Perancangan	48
3.1.2 Analisa Pendekatan	49
3.2 Kerangka Berpikir Perancangan.....	51
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	52
4.1 Analisa Fungsional.....	52
4.1.1 Analisa Pelaku	52
4.1.2 Analisa Kegiatan.....	55
4.2 Analisa Spasial.....	67
4.2.1 Besaran Ruang	67
4.2.2 Analisa Kebutuhan Ruang Luar.....	78
4.2.3 Hubungan Ruang	83
4.3 Analisa Kontekstual.....	89
4.3.1 Pemilihan Tapak	89
4.3.2 Analisa Eksisting Tapak	91
4.3.3 Analisa Regulasi	91
4.3.4 Analisa Klimatologi.....	93
4.3.5 Analisa Pencapaian Tapak	94
4.3.6 Analisa Orientasi dan View Bangunan.....	95
4.3.7 Analisa Kebisingan	96
4.4 Analisa Geometri dan Enclosure	96
4.4.1 Analisa Geometri	96
4.4.2 Analisa Enclosure.....	98
BAB V KONSEP PERANCANGAN	109
5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	109
5.2 Konsep Perancangan Tapak.....	109
5.2.1 Sirkulasi dan Pencapaian Tapak	110
5.2.2 Tata Massa	111
5.2.3 Tata Hijau	112

5.3 Konsep Perancangan Arsitektur	112
5.3.1 Gubahan Massa.....	112
5.3.2 Fasadd Bangunan.....	113
5.3.3 Tata Ruang Dalam	113
5.4 Konsep Perancangan Struktur.....	115
5.4.1 Sistem Struktur	115
5.4.2 Material.....	116
5.5 Konsep Perancangan Utilitas	117
5.5.1 Tata Air	117
5.5.2 Tata Cahaya	118
5.5.3 Tata Udara	119
5.5.4 Transportasi	120
5.5.5 Pencegahan Kebakaran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gbr 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Negara-negara ASEAN.....	12
Gbr 1.2 Pertumbuhan IPM Provinsi.....	13
Gbr 1.3 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Palembang	14
Gbr.2.1 Struktur Organisasi Pengelola.....	24
Gbr 2.2 Institut Kesenian Jakarta	26
Gbr 2.3 Gedung Seni Pertunjukan	28
Gbr 2.4 Gedung Seni Pertunjukan Denah Lantai 1	28
Gbr 2.5 Gedung Seni Pertunjukan Denah Lantai 2 dan 3	28
Gbr 2.6 Gedung Seni Rupa dan Desain	29
Gbr 2.7 Interior Seni Rupa	29
Gbr 2.8 Ruang Praktek Seni Rupa	29
Gbr 2.9 Denah Gedung Seni Rupa Tipe A.....	29
Gbr 2.10 Denah Gedung Seni Rupa Tipe C	30
Gbr 2.11 Gedung Teater.....	30
Gbr 2.12 Galeri.....	31
Gbr 2.13 Royal College.....	31
Gbr 2.14 Galeri RCA	32
Gbr 2.15 Interior RCA	32
Gbr 2.16 Zonasi Ruang	33
Gbr 2.17 Gambar Kerja RCA.....	33
Gbr.2.18 Gambar Potongan RCA	34
Gbr.2.19 School of Art Design and Media.....	35
Gbr 2.20 Sistem Pencahayaan	41

Gbr 2.21 Sistem Ventilasi	42
Gbr 2.22 Peta Lokasi	45
Gbr 2.23 Kecamatan Kemuning.....	45
Gbr 2.24 Lokasi Tapak 1.....	46
Gbr 2.25 Lokasi Tapak 2.....	46
Gbr 2.26 Lokasi Tapak 3.....	47
Gbr 3.1 Diagram Kerangka Berpikir Perancangan	51
Gbr 4.1 Zonasi Hubungan Ruang Makro	83
Gbr 4.2 Zonasi Vertikal Massa 1	86
Gbr 4.3 Zonasi Vertikal Massa 2	87
Gbr 4.4 Zonasi Horizontal Massa A lantai 1	87
Gbr 4.5 Zonasi Horizontal Massa A lantai 2-5	87
Gbr 4.6 Zonasi Horizontal Massa A lantai 6.....	88
Gbr 4.7 Zonasi Horizontal Massa B lantai 1	88
Gbr 4.8 Zonasi Horizontal Massa B lantai 2	88
Gbr 4.10 Analisa Eksisting.....	91
Gbr 4.11 Analisa Regulasi	92
Gbr 4.12 Sintesa Analisa Regulasi.....	93
Gbr 4.13 Analisa Klimatologi	93
Gbr.4.14 Sintesa Analisa Klimatologi.....	94
Gbr 4.15 Analisa Aksesibilitas	94
Gbr 4.16 Sintesa Analisa Aksesibilitas	94
Gbr 4.17 Analisa Orientasi dan View Bangunan	95
Gbr 4.18 Sintesa Analisa Orientasi dan view bangunan	95

Gbr 4.19 Analisa Kebisingan	96
Gbr 4.20 Sintesa Analisa Kebisingan.....	96
Gbr 4.21 Transformasi Bentuk.....	98
Gbr 4.22 Bentukkan Massa	99
Gbr 4.23 Konsep Tatanan Ruang Dalam	100
Gbr 4.24 Konsep Tatanan Ruang Dalam	100
Gbr 4.25 Folded Plat Dua Segmen.....	102
Gbr 4.26 Folded Bentuk Z.....	102
Gbr 4.27 Folded Plat Truss	103
Gbr 4.28 Pondasi Borepile	104
Gbr 4.29 Pondasi Tiang Pancang	105
Gbr 4.30 Analisa Instalasi Air Kotor	106
Gbr 4.31 Analisa Instalasi Air Hujan	106
Gbr 5.1 Diagram Konsep Dasar	109
Gbr 5.2 Konsep Tapak	110
Gbr 5.3 Konsep Sirkulasi Tapak	111
Gbr 5.4 Konsep Perletakan Massa	111
Gbr 5.5 Konsep Tata Hijau	112
Gbr 5.6 Transformasi Bentukkan Massa.....	113
Gbr 5.7 Konsep Rencana Fasad Bangunan	113
Gbr 5.8 Zonasi Horizontal.....	114
Gbr 5.9 Zonasi Horizontal.....	114
Gbr 5.10 Zonasi Vertikal.....	115
Gbr 5.11 Pondasi Tiang Pancang	115

Gbr 5.12 Konsep Struktur Tengah	116
Gbr 5.13 Konsep Material Bangunan.....	116
Gbr 5.14 Konsep Tatatan Air Bersih.....	117
Gbr 5.15 Konsep Tatatan Air Limbah.....	117
Gbr 5.16 Konsep Tatatan Air Kotor.....	118
Gbr 5.17 Konsep Sistem Penghawaan Buatan	120
Gbr 5.18 Konsep Pencegahan Kebakaran	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kelulusan Siswa SMK/SMA	23
Tabel 2.2 Daftar Bidang Ilmu Kesenian Sriwijaya	25
Tabel 2.3 Kegiatan Fungsi dan Ruang Akademi Kesenian.....	40
Tabel 2.4 Indikator Pembobotan Lahan	47
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa	52
Tabel 4.2 Jumlah Dosen.....	53
Tabel 4.3 Asumsi Pelaku.....	53
Tabel 4.4 Analisa Fungsional.....	55
Tabel 4.11 Analisa Kapasitas Ruang.....	68
Tabel 4.12 Asumsi Kapasitas Ruang.....	69
Tabel 4.13 Asumsi Jumlah Ruang.....	69
Tabel 4.14 Besaran Ruang Fungsi Utama.....	70
Tabel 4.15 Besaran Ruang Fungsi Pengelola.....	73
Tabel 4.16 Besaran Ruang Fungsi Penunjang.....	75
Tabel 4.17 Besaran Ruang Fungsi Service.....	76
Tabel 4.18 Luasan Ruang Massa Utama	77
Tabel 4.19 Luasan Ruang Penunjang	77
Tabel 4.20 Luasan Ruang Keseluruhan.....	78
Tabel 4.21 Jumlah Parkir Kegiatan Edukasi	78
Tabel 4.22 Indikator Pengguna Kendaraan Umum dan Pribadi.....	79
Tabel 4.23 Indikator Luasan Kebutuhan Parkir Kendaraan	79

Tabel 4.24 Indikator Jumlah Parkir Kegiatan Pengelola.....	80
Tabel 4.25 Indikator Pengguna Kendaraan Umum dan Pribadi.....	80
Tabel 4.26 Indikator Luasan Lahan Parkir Kegiatan Pengelola.....	80
Tabel 4.27 Jumlah Parkir Kegiatan Penunjang	81
Tabel 4.28 Pengguna Kendaraan Pribadi dan Umum Kegiatan Penunjang	81
Tabel 4.29 Indikator Luasan Lahan Parkir Kegiatan Penunjang	82
Tabel 4.30 Indikator Luasan Lahan Hijau.....	82
Tabel 4.31 Indikator Luasan Keseluruhan Ruang (Tanpa Lahan Hijau)	82
Tabel 4.32 Indikator Luasan Keseluruhan Ruang	83
Tabel 4.32 Pemilihan Tapak	89
Tabel 4.33 Indikator Pemilihan Tapak.....	90
Tabel 4.34 Analisa Bentuk Dasar Bangunan	97
Tabel 4.35 Perbandingan Massa Tunggal dan Massa Majemuk	99
Tabel 4.36 Material Fasad Bangunan.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni adalah bagian dari kebudayaan sebagai perwujudan kearifan manusia, seni menjadi bagian kebudayaan yang sangat penting. Salah satu definisi konsep kebudayaan adalah sebagai proses belajar yang besar. Kebudayaan sebagai seluruh totalitas dari pikiran,karya, dan hasil karya manusia yang tidak berakar kepada nalurinya, dan karena itu hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah proses mempelajari.

Secara umum masyarakat awam banyak mengemukakan pengertian seni sebagai kata keindahan. Seni diartikan produk manusia yang mengandung nilai keindahan. Seni dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki tiga arti yaitu : *Pertama*. Keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusanya, keindahan dan sebagainya). *Kedua* Karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya. *Ketiga*. Kesanggupan akal untuk menciptakan yang bernilai tinggi. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 1273)

Pengertian seni adalah berasal dari kata latin *ars* yang artinya keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi penciptaan benda, suasana atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah. (*Van Hoeve*, 1994 : 525). Dapat dikatakan seni adalah suatu proses pemikiran manusia yang menghasilkan sebuah karya yang bermutu dan bernilai tinggi.

Dalam perkembangannya, konsep seni telah mengalami berbagai perkembangan dan mencakup berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Selain itu dalam segi pendidikan juga diterapkan dalam berbagai tingkatan pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan perguruan tinggi. Pendidikan seni adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar menguasai kemampuan berkesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkannya (*Soehardjo*, 2012 :13). Pendidikan seni juga membantu perkembangan kualitas estetik visual seseorang dalam menanggapi seni di kehidupan termasuk kebutuhan sehari-hari dan kelompok sosialnya.

Uraian di atas memberikan pemahaman bahwa pendidikan seni erat kaitannya dengan aspek pemikiran manusia yang melibatkan cipta,rasa, dan karsa yang

dimilikinya. Pendidikan yang diberikan dalam hal memberikan pelatihan terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotor seseorang berbanding lurus dengan kesenian yang berada dalam bidang pemunculan ide, kreativitas, imajinasi, estetika, dan keterampilan seseorang.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa pendidikan seni merupakan pendidikan yang diberikan sebagai bekal individu agar dapat mengembangkan potensi kreatif dalam dirinya. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan persentase indeks pembangunan manusia baik dalam segi ekonomi, kesehatan maupun pendidikan.

Indonesia merupakan salah satu negara kaya akan seni dan budayanya. Salah satu dorongan bagi masyarakat untuk melatih kreativitas dan keterampilan individu yang diharapkan bisa meningkatkan indeks pembangunan manusia. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) mengenai indeks pembangunan manusia (IPM).



Sumber : Human Development Report 2016

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Negara-negara ASEAN

Sumber : Data BPS Indeks Pembangunan Manusia, 2017

Indonesia telah mencapai 68,9. IPM 2015 mengalami peningkatan capaian sebesar 0,2 dari tahun sebelumnya. Dengan tingkat IPM tersebut indonesia masih menyandang predikat “sedang” dalam pembangunan manusia. Meskipun demikian, Indonesia masih berada di peringkat 113 dari 188 negara di tahun 2015. Sementara itu, di ASEAN indonesia berada pada posisi ke-5 setelah Singapura,Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand.

Pencapaian IPM tersebut, itu disebabkan beberapa faktor salah satunya sarana pendidikan. Hal ini juga berkaitan dengan pendidikan seni yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berinovatif. Adapun beberapa perguruan tinggi kesenian yang bisa menjadi alternatif. Perguruan tinggi institut kesenian Jakarta (IKJ),

institut seni budaya Indonesia (ISBI) Bandung, institut seni Indonesia (ISI) Denpasar, dan institut seni Indonesia Yogyakarta. Dapat dinyatakan bahwa kota-kota besar di Indonesia sudah memperhatikan yang namanya pendidikan seni guna meningkatkan IPM Indonesia dalam segi pendidikan.

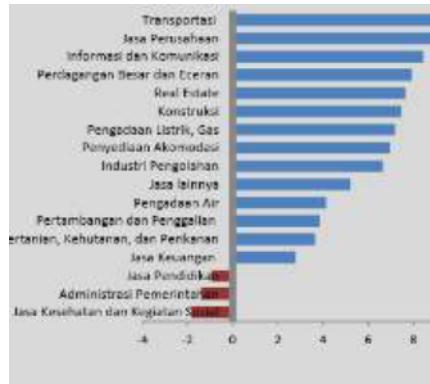
Kota Palembang ialah ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu provinsi yang mengalami indeks pembangunan manusia tertinggi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan meraih posisi ke-dua setelah papua. Dengan pencapaian IPM sebesar 1.16%. Hal ini juga meningkat dikarenakan sistem sarana dan prasarana pendidikan yang ada di kota Palembang.



Gambar 1.2 Pertumbuhan IPM Provinsi

Sumber : Data BPS Indeks Pembangunan Manusia,2017.

Sistem pendidikan di kota Palembang bisa dikatakan sudah sangat pesat mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, namun tidak diiringi dengan perkembangan pendidikan yang mengarah kepada minat dan bakat masyarakat. Padahal pendidikan yang mengarah kepada minat dan bakat merupakan salah satu faktor pendorong bagi masyarakat yang diharapkan bisa meningkatkan ekonomi kreatif di kota Palembang. Tetapi, hal tersebut tidak direalisasikan dengan baik dikarenakan laju pertumbuhan ekonomi bidang jasa pendidikan di kota Palembang tidak mengalami peningkatan melainkan mengalami penurunan. Ini juga disebabkan kurangnya sarana pendidikan khususnya pendidikan di bidang seni. Hal ini dapat dibuktikan dengan gambar grafik sebagai berikut.



Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Lapangan Usaha

Sumber : Berita Resmi Statistik BPS, 2017.

Di Palembang sendiri perkembangan minat dan bakat masyarakat terhadap seni cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya minat dan bakat masyarakat terhadap seni seperti banyaknya sanggar tari, les menjahit, sekolah musik serta komunitas-komunitas kecil yang ada di Palembang. Salah satu contoh dari komunitas seni ialah Galeri Kak Yos, Palembang Sketcher, Ganesha Art Group, Yayasan Kebudayaan Tandipulau, *Full of Doodle Art* dan Metamorphoo. Tidak hanya itu terdapat pula Dewan Kesenian Palembang sebagai media penyalur bagi masyarakat Palembang. Khususnya Anak remaja Palembang yang memiliki *passion* dalam bidang seni. Pada umumnya masyarakat Palembang khususnya anak remaja yang memiliki *passion* dalam bidang seni tidak terealisasikan dengan baik, menurut bapak Hernawan selaku ketua Dewan Kesenian Palembang pada periode 2011-2015. Seni di Palembang tidak berkembang dikarenakan tidak adanya perguruan tinggi seni serta faktor-faktor penunjang seperti galeri, kurator dan kolektor. Perguruan tinggi seni merupakan media pencetak sumber daya manusia (SDM) atau seniman yang memiliki ilmu seni yang tinggi, berkualitas serta berinovatif. Sedangkan kurator dan kolektor merupakan faktor pendukung bagi karya para seniman. Galeri merupakan media pendukung bagi seniman untuk berinteraksi dengan kurator dan kolektor. Apabila empat hal tersebut tidak diwadahi ini bisa mengakibatkan kesenian tidak berkembang terlebih lagi tidak adanya wadah bagi masyarakat pecinta seni dan belum adanya perhatian dari pemerintah mengenai wacana untuk membuat suatu tempat edukasi dalam bidang seni. Apalagi kota Palembang tiap tahunnya selalu menyelenggarakan pegasleran seni. Seperti Palembang expo, Musifest , festival Sriwijaya, Musi jazz Sriwijaya, festival Palembang nian, dan *fashion week* Palembang.

Saat ini kota Palembang sedang menghadapi acara internasional yaitu Asian Games yang tentunya memerlukan sumber daya manusia yang tinggi untuk mensukseskan acara pembukaan serta penutupan Asian Games. Dapat disimpulkan bahwa Palembang membutuhkan sebuah tempat atau wadah yang dapat memberikan fasilitas di bidang seni baik itu dari segi Pendidikan, segi Ekonomi maupun segi sosialnya. Serta kegiatan kesenian lainnya di kota Palembang.

Sesuai dengan uraian diatas, penulis mengambil judul Akademi Kesenian Sriwijaya di kota Palembang dengan fasilitas penunjang gedung pertunjukan dan ruang pameran. Sebagai respon dari permasalahan akan kebutuhan sebuah tempat atau wadah edukasi di bidang kesenian dengan konsep *More is more*. *More is more* diambil dari prinsip gaya retro yaitu meniggalkan prinsip “*less is more*”. Dengan demikian gaya yang akan ditampilkan dalam perancangan adalah gaya modern retro.Tema perancangan ini diterapkan sebagai suatu metode penyampaian terhadap identitas bangunan sehingga objek bangunan memiliki identitas yang khas terhadap lingkungan bangunan itu sendiri serta menyatukan sirkulasi ruang dengan fungsi yang berbeda (sekolah, gedung pertunjukan dan pameran). dengan menggunakan pendekatan *more is more*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang timbul adalah :

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang sarana pendidikan baik dalam bentuk akademi seni dengan fasilitas penunjang yaitu gedung pertunjukan dan pameran untuk mewadahi kegiatan aktivitas kesenian di kota Palembang.
- b. Bagaimana mengimplementasikan dari pendekatan *more is more* secara arsitektural yang berkaitan dengan fungsi ruang dan fungsi bangunan yang berbeda pada perencanaan dan perancangan Akademi Kesenian Sriwijaya di kota Palembang.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

1. Merencanakan dan merancang akademi kesenian di kota Palembang dengan ruang-ruang pengajar berdasarkan kurikulum dan fasilitas yang lengkap untuk mewadahi kegiatan kesenian di kota Palembang.

2. Meghasilkan rancangan bangunan dengan mengimplementasikan metode pendekatan *more is more* yang dikaitkan dengan arsitektural, baik itu dalam segi tapak maupun bangunan dari Akademi Kesenian Sriwijaya.

1.3.2 Sasaran

Merencanakan dan merancang akademi kesenian di kota Palembang yang di peruntukan untuk anak-anak lulusan SMA/SMK yang ingin melanjutkan pendidikan di bidang kesenian.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada perencanaan dan perancangan Akademi Kesenian Sriwijaya di Palembang :

1. Bangunan dengan fungsi utama sebagai sarana pendidikan profesi dengan fasilitas yang mewadahi kegiatan kesenian di kota Palembang.
2. Pendidikan profesi dengan program Diploma.
3. Kurikulum Akademi Kesenian yang telah ada di indonesia.
4. Lingkup perancangan berada di kota Palembang
5. Persyaratan bangunan akademi berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional.
6. Pendekatan perancangan Metafora Kombinasi pada Akademi Kesenian Sriwijaya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar laporan ini terdiri dari tiga bab dengan beberapa sub bab di dalamnya, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai definisi pemahaman proyek, standar-standar atau klasifikasi perancangan proyek, tinjauan obyek sejenis, tinjauan fungsional, data lapangan, kompilasi data.

BAB III METODOLOGI

Berisikan tentang metode perancangan yaitu pentahapan kegiatan perancangan, kerangka berpikir perancangan.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisikan tentang analisa perancangan yaitu analisa fungsional, analisa spasial atau ruang, analisa kontekstual atau tapak, analisis geometri, sintesa analisa perancangan dan perencanaan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan konsep dari perencanaan dan perancangan Akademi Kesenian Sriwijaya di kota Palembang yang di dapat dari hasil analisa, yaitu konsep dasar perancangan arsitektur, konsep perancangan tapak, konsep perancangan struktur dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Neil Bingham, Andrew Prascilia Kuta, M.M Rengkum.2011. *ARSITEKTUR MODERN RETRO* ,1(8)118-120)

Departemen Pendidikan Nasional (2008). 1273. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

Kurniawan, Firdaus.2009. *Perancangan Institut Seni Malang*. Malang

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI no.234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.04 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi.

Keputusan Menteri Pendidikan RI No. 232/U/2000 tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi.

Undang-undang No.04 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi

Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi penerimaan mahasiswa

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

Bappeda (2017)

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya no 139 tahun 2014 mengenai organisasi perguruan tinggi.

Peraturan Pemerintah no.19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.